

# Ikhtisar Fungsi (Kiccasaṅgaha)

Bab III. Bab Tentang Serbaneka (Pakiṇṇakapariccheda)



# Kiccasaṅgaha

18. Di dalam ikhtisar fungsi terdapat empat belas macam fungsi, yaitu penyambung-kelahiran-kembali, faktor-kehidupan, mengarahkan, melihat, mendengar, mencium, mengecap, menyentuh, menerima, menginvestigasi, memutuskan, impuls, mempertahankan-objek, kematian

# 14 fungsi dari kesadaran

1. Penyambung-kelahiran-kembali (patisandhi)
2. Faktor-kehidupan (bhavaṅga)
3. Mengarahkan (avajjana)
4. Melihat (dassana)
5. Mendengar (savana)
6. Menghidu (ghāyana)
7. Mengecap (sāyana)
8. Menyentuh (phusana)
9. Menerima (sampañicchana)
10. Menginvestigasi (santīraṇa)
11. Memutuskan (voṭṭhabbana)
12. Impuls (javana)
13. Mempertahankan-objek (tadārammaṇa)
14. Kematian (cuti)

# Kiccasaṅgaha

- 89 citta → 14 fungsi
- Ada kesadaran yang hanya melakukan satu fungsi, ada yang beberapa fungsi
- Kesadaran-kesadaran yang berbeda namun mempunyai fungsi yang sama bisa memiliki satu nama yang sama. Co: kesadaran yang bertugas untuk menyambung dua kehidupan disebut penyambung-kelahiran-kembali.

# 1. Penyambung-kelahiran-kembali (paṭisandhi)

- Fungsi: penyambung satu kelahiran ke kelahiran berikutnya.
- Merupakan kesadaran resultan hasil dari kamma produktif masa lalu.
- Kematian hanyalah berhentinya proses tubuh jasmani atau secara hakiki rūpajīvitindriya.
- Mental terus berproses **tanpa jeda**
- Kesadaran ini menyambung kehidupan saat ini dengan kehidupan berikutnya → proses kelahiran kembali
- Arus batin tidak berhenti—kecuali 3 situasi

## 2. Faktor-Kehidupan (bhavaṅga)

- Faktor kehidupan muncul 15-16 kali segera setelah kesadaran penyambung-kelahiran-kembali lenyap sebelum muncul proses kognitif yang pertama di dalam satu kehidupan.
- Fungsi: sebagai anggota tubuh atau faktor kehidupan dengan menjadi sebab tidak putusnya aliran kesadaran.
  - menjaga arus kesadaran supaya tidak putus.
  - Dalam satu kehidupan menjaga kehidupan sejak lahir sampai mati bisa 50/80/kappa tergantung bentuk kelahiran.
  - Senantiasa mengalir di dua proses kognitif aktif
  - Sebagai penyangga di antara dua proses kognitif

# 14. Kematian (cuti)

- Muncul di momen terakhir dalam satu kehidupan
- Jenis kesadaran yang muncul sama seperti yang berfungsi sebagai paṭisandhi dan bhavaṅga.
- Ketiganya sesungguhnya adalah bhavaṅga hanya
  - Yang pertama kali muncul di suatu kehidupan → paṭisandhi viññāṇa
  - Yang muncul terakhir di suatu kehidupan → cuti citta
  - Yang muncul di antara keduanya → bhavaṅga
- Objek paṭisandhi viññāṇa, bhavaṅga dan cuti citta dalam satu kehidupan adalah sama yaitu objek dari kehidupan lampau
- Bagi non-arahat maka akan dilanjutkan dengan kesadaran penyambung-kelahiran-kembali

### 3. Mengarahkan (avajjana)

- Dilakukan oleh dua kesadaran:
  - Yang mengarahkan ke pintu pancaindra → pañcadvārāvajjana citta
  - Yang mengarahkan ke pintu batin → manodvārāvajjana citta
- Definisi:
  - Yang memalingkan arus kesadaran menuju ke objek yang telah membentur pancaindra; membelokkan kecenderungan arus batin; mencegah kesinambungan bhavaṅga dan mengarahkan kesadaran ke keadaan proses kognitif.
  - Yang memalingkan arus kesadaran menuju ke objek yang telah tiba di dalam jangkauan, sebagai objek yang dilihat, didengar dll atau yang membelokkan arus batin dengan cara seperti yang telah disampaikan di atas.
- Mengarahkan arus kesadaran ke objek yang telah menarik perhatian karena telah menggetarkan kesinambungan arus bhavaṅga.
- Kesadaran ini hanya menyadari ada objek yang sedang berlangsung



# 4-8 Melihat, mendengar, menghidu, mengecap dan menyentuh

- Dilakukan oleh kesadaran yang kemunculannya masing-masing bergantung kepada mata, telinga, hidung, lidah dan tubuh
- Merupakan fungsi dari kesadaran pancaindra
- Muncul setelah pañcadvārāvajjanca citta lenyap
- Kesadaran yang muncul tergantung objeknya.
- Definisi kesadaran-mata: kesadaran yang lahir karena mata, mengalir dari mata atau bergantung di mata.

## 4-8 Melihat, mendengar, menghidu, mengecap dan menyentuh

- Karakteristik: mengenali adanya objek bentuk dengan bergantung pada mata
- Fungsi: mengambil objek-bentuk semata
- Manifestasi: keadaan yang menghampiri objek-bentuk
- Sebab-terdekat kemunculan: kelenyapan elemen-batin-fungsional yang mengambil objek bentuk
- Kesadaran pancaindra hanya menyadari adanya objek tidak akan mampu untuk memahami objek dengan sempurna.

## 9. Menerima (sampañicchana)

- Dilakukan oleh dua kesadaran yang menerima
- Bersama dengan pañcadvārāvajjana disebut sebagai elemen batin (manodhātu).
- Karakteristik : mengenali objek pancaindra dengan kemunculan tanpa jeda setelah kelenyapan kesadaran pancaindra.
- Fungsi: menerima objek pancaindra
- Manifestasi: keadaan menerima
- Sebab terdekat kemunculan: kelenyapan dari kesadaran pancaindra.

# 10. Menginvestigasi (santīraṇa)

- Dilakukan oleh tiga kesadaran yang menginvestigasi
- Termasuk elemen-kesadaran-batin (manoviññāṇadhātu)
- Muncul tanpa jeda setelah kelenyapan dari sampaticchana citta
- Menyelidiki objek yang telah diterima oleh kesadaran yang menerima, walau tidak secara sempurna
- Kesadaran yang muncul tergantung kualitas objeknya.

# 10. Menginvestigasi (santīraṇa)

- Karakteristik : mengenali 6 objek yi. Objek pancaindra dan objek dhamma (hal 83)
- Fungsi: yang menginvestigasi
- Manifestasi: keadaan menginvestigasi objek
- Sebab-terdekat kemunculan: landasan hati

# 11. Memutuskan (voṭṭhabbana)

- Dilakukan oleh manodvārāvajjana citta
- Muncul setelah kelenyapan dari santīraṇacitta
- Menentukan apakah objek yang telah diinvestigasi baik atau tidak baik
- Manodvārāvajjana muncul:
  - Di proses kognitif pintu pancaindra sebagai yang memutuskan
  - Di proses kognitif pintu batin sebagai yang mengarahkan
  - Bersama dengan pañcadvārāvajjana merupakan kesadaran fungsional

## 12. Impuls (javana)

- Secara harfiah artinya berlari kencang
- Muncul beberapa kali dalam 1 proses kognitif untuk mengambil objek yang sama.
- Muncul setelah kesadaran yang memutuskan lenyap
- Tahapan yang paling penting (hal 86)
- Menikmati secara penuh citarasa objek
- Fungsi (hal 87)
- Pada umumnya muncul 7 kali dalam 1 proses kognitif
- Dilakukan oleh kesadaran yang baik, tidak baik, fungsional (kecuali 2 yang mengarahkan) atau Buah

# 13. Mempertahankan objek (tadārammaṇa)

- Secara harfiah: objek tersebut
- Fungsi: memperlakukan objek yang telah diambil oleh impuls sebagai objek/ mempertahankan objek yang telah diambil oleh impuls
- Dilakukan oleh 8 mahavipāka dan 3 santīraṇa
- Muncul 2 kali atau tidak sama sekali dalam satu proses kognitif
- Seolah-olah menikmati citarasa objek yang tersisa.
- Muncul berkaitan dengan objek yang sangat besar dan terang. (hal 88)
- Setelah kesadaran yang mempertahankan objek arus kesadaran akan jatuh kembali ke bhavaṅga.



**Terima kasih  
&  
Semoga bermanfaat**